

RINGKASAN

Operasional penambangan akan memberikan dampak bahaya terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3), salah satunya pada proses pengangkutan bijih. Potensi bahaya yang ada salah satunya meliputi unit tergelincir dan tabrakan antar unit. Potensi bahaya yang ada, tidak boleh diabaikan karena dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja, salah satu cara untuk mengetahui potensi risiko tersebut yaitu dengan menerapkan manajemen risiko.

Manajemen risiko pada penelitian ini dilakukan di PT. Ang and Fang Brother yang beroperasi di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah pada kegiatan pengangkutan bijih. Tahapan yang dilakukan untuk mengetahui potensi risiko yaitu dengan melakukan identifikasi bahaya (*hazard identification*) pada seluruh tahapan kegiatan pengangkutan bijih, lalu dilakukan penilaian risiko (*risk assessment*) untuk mengetahui tingkatan risiko, selanjutnya dapat ditentukan pengendalian risiko (*risk control*) untuk mengendalikan dan mengurangi risiko yang ada

Dari hasil penelitian pada kegiatan pengangkutan bijih didapatkan tingkatan risiko berdasarkan hasil HIRA, dimana didapatkan pada kegiatan pemuatan bijih memiliki 5 kriteria *high*, kegiatan pengangkutan bijih didapatkan 1 kriteria *extreme* dan 6 kriteria *high*, dan pada kegiatan penumpahan bijih didapatkan 4 kriteria *high*.

Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja selain dengan manajemen risiko dengan melaksanakan usulan teknis. Usulan teknis pada penelitian ini berguna untuk mengurangi dan meminimalisir potensi risiko pada kegiatan pemuatan dan pengangkutan. Adapun usulan teknis pada kegiatan pengangkutan bijih berupa meningkatkan kuantitas penyiraman untuk mengurangi debu, membuat kebijakan untuk larangan merokok dan bermain hp pada saat mengoperasikan unit *dumptruck*, melakukan penambahan HT pada setiap unit *dumptruck* maupun *backhoe*, melakukan perawatan jalan menggunakan *grader*, serta memberikan *warning flag* apabila terdapat jalan yang tidak rata maupun licin.

Upaya untuk mengurangi risiko selain dengan adanya manajemen risiko, juga diterapkannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh PT. Ang and Fang Brother yaitu, pemasangan rambu-rambu K3, pelaksanaan *safety patrol*, inspeksi APAR, pelaksanaan *safety talk*, *safety induction*, pelaksanaan Pemeliharaan dan Pengecekan Harian (P2H), dan memberikan pelatihan/*training*.

SUMMARY

Mining operations will have a hazard impact on occupational health and safety (K3), one of which is in the process of transporting ore. One of the potential hazards that exist includes collisions between units, units collapsing, and units collapsing. The existing potential hazards should not be ignored because they can trigger work accidents. One way to find out these potential risks is by implementing risk management.

Risk management in this study was carried out at PT. Ang and Fang Brother operating in Bahodopi District, Morowali Regency, Central Sulawesi in ore transportation activities. The steps taken to find out the potential risk are by carrying out hazard identification at all stages of the ore transportation activity, then carrying out a risk assessment to determine the level of risk, then risk control can be determined to control and reduce risk which exists

From the results of research on ore transportation activities, the risk level is based on the HIRA results, where it is found that the ore loading activity has 5 high criteria, ore hauling activities get 1 extreme criterion and 6 high criteria, and ore dumping activities get 4 high criteria.

To ensure the safety and health of workers in addition to risk management by implementing technical proposals. The technical proposals in this study are useful for reducing and minimizing potential risks in l pemuatan and transportation activities. The technical suggestions for ore transportation activities include increasing the quantity of watering to reduce dust, making policies to prohibit smoking and playing cellphones when operating dumptruck units, adding HT to each dumptruck or backhoe unit, carrying out road maintenance using a grader, and giving a warning flag if there are uneven or slippery roads.

Efforts to reduce risk aside from risk management, PT. Ang and Fang Brother namely, installing K3 signs, implementing safety patrols, APAR inspections, implementing safety talks, safety induction, implementing Daily Maintenance and Checks (P2H), and providing training.